

## BAB II GAMBARAN UMUM DESA SIRAMAN, KECAMATAN WONOSARI GUNUNGGKIDUL

### A. Letak geografis

Pusat pemerintahan Desa Siraman terletak di Jalan Raya Wonosari Pulutan km 1. Luas keseluruhan wilayah Desa Siraman adalah 444.996 ha. Desa Siraman terletak tidak jauh dari pusat pemerintahan Kecamatan Wonosari, kurang lebih 2 km dari pusat pemerintahan Kecamatan Wonosari. Adapun batas-batas wilayah Desa Siraman yaitu :

1. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Kepek.
2. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Karangrejek.
3. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Wareng.
4. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Pulutan.

Pembagian Wilayah Administrasi Desa Siraman terbagi menjadi 6 Padukuhan 8 RW dan 38 RT dengan rincian sebagai berikut :

1. Padukuhan Siraman I : 1 RW 4 RT
2. Padukuhan Siraman II : 1 RW 5 RT
3. Padukuhan Siraman III : 1 RW 6 RT
4. Padukuhan Besari : 1 RW 9 RT
5. Padukuhan Seneng : 2 RW 10 RT
6. Padukuhan Winong : 2 RW 4 RT

Desa Siraman mempunyai iklim tropis dengan musim penghujan dan kemarau yang silih berganti sepanjang tahun. Kondisi Geografis Desa Siraman adalah sebagai berikut :

1. Ketinggian tanah dari permukaan laut : 350 m
2. Banyaknya curah hujan : 1,928 mm/Tahun
3. Topografi (Dataran rendah, Tinggi) : Dataran Tinggi
4. Suhu Udara : 17<sup>0</sup>C

Adapun Orbitasi (Jarak dari Pusat Pemerintahan/Kelurahan) Desa Siraman adalah sebagai berikut :

1. Jarak dari pusat pemerintahan kecamatan : 2 km
2. Jarak dari pusat pemerintahan kabupaten : 2,3 km
3. Jarak dari ibukota propinsi : ± 40 km
4. Jarak dari ibukota Negara : ± 650 km

Desa Siraman memiliki beberapa fasilitas umum yang dapat digunakan oleh masyarakat Desa Siraman, fasilitas umum tersebut antara lain :

1. Jalan
  - a. Kabupaten : 4,8 km
  - b. Propinsi : 0,6 km
  - c. Desa : 7,1 km
2. Listrik : 1548 kk

Hampir semua kepala keluarga di Desa Siraman sudah memiliki saluran listrik untuk keperluan sehari-hari masyarakatnya. Tetapi masih terdapat beberapa masyarakat yang memang belum mampu memasang saluran listrik, mereka masih menggunakan lampu alami yaitu lampu *teplok* atau lampu senter untuk penerangan sehari-hari

3. Telepon : 296 kk

Terdapat 296 kepala keluarga yang menggunakan telepon rumah untuk memudahkan berkomunikasi, tetapi telepon rumah di Desa Siraman masih sulit untuk masuk ke dusun-dusun karena jalannya yang sulit dijangkau.

4. Sumber Air : PDAM, sumur dan sungai

Sumber air yang digunakan masyarakat Desa Siraman adalah dari PDAM, tetapi banyak juga masyarakat yang didaerahnya tidak terdapat saluran pipa PDAM dan menggunakan sumber air dari sumur. Selain PDAM dan sumur ada juga beberapa masyarakat yang masih menggunakan air sungai untuk mandi dan mencuci pakaian, sedangkan untuk keperluan masak dan minum menggunakan air sumur tetangga.

5. Transportasi : Mobil, motor, sepeda dan becak

Alat transportasi yang digunakan masyarakat Desa Siraman sudah beraneka ragam, mulai dari sepeda, becak maupun angkutan desa. Berbeda dengan masyarakat yang ekonominya menengah ke atas, mereka sudah menggunakan kendaraan pribadi mulai dari sepeda motor hingga mobil pribadi. Dengan memiliki kendaraan pribadi dapat memudahkan melakukan segala aktifitas sehari-hari. Tidak jarang masyarakat dengan ekonomi menengah ke atas memiliki sepeda motor dan mobil lebih dari satu.

## **B. Struktur Organisasi Pemerintahan**

Struktur organisasi adalah susunan dan hubungan-hubungan antar komponen bagian-bagian dan posisi-posisi dalam suatu pemerintahan atau organisasi. Struktur organisasi merupakan suatu yang sangat penting dalam

sistem pemerintahan untuk menerapkan suatu jabatan dan tujuan dari sebuah organisasi pemerintahan. Struktur organisasi terdiri atas unsur spesialisasi kerja, standarisasi, koordinasi, sentralisasi atau desentralisasi dalam pembuatan keputusan dan ukuran satuan kerja. Struktur organisasi menunjukkan adanya pembagian kerja dan menunjukkan bagaimana fungsi-fungsi tersebut dijalankan. Hal ini juga akan menyangkut tentang hak dan kewajiban serta tanggung jawab yang pada akhirnya disusun pada pola kegiatan, sehingga tercapai tujuan yang diharapkan. Struktur organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan atau tanggungjawab antara yang satu dengan yang lain dan bagaimana fungsi tersebut dibatasi. Dalam struktur organisasi yang baik harus menjelaskan hubungan wewenang siapa melapor kepada siapa.

Pemerintahan di Desa Siraman dipimpin oleh Kepala Desa, dibantu oleh perangkat-perangkat Desa lainnya meliputi Kepala Dusun, Ketua RW, Ketua RT dan perangkat-perangkat desa yang semua tugas tersebut dipertanggungjawabkan kepada Kepala Desa.

Berikut ini adalah struktur organisasi pemerintahan Desa Siraman, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul. Adapun nama-nama yang menjabat atau menduduki sebagai perangkat desa adalah sebagai berikut :

1. Kepala Desa	: Tugiman
2. Sekertaris Desa	: Sigit Prambudi
3. Kabag Pemerintahan	: Sulono
4. Kabag	: Suyar

Pembangunan	
5. Kabag Kesra	: Ahmad Nur Huda
6. Kaur Umum	: Drs. Harmanto
7. Kaur	: Sudarmadi
Keuangan	: Tri Mulatsari
8. Kaur	
Perencanaan	: Bangkit Suci Asmoro
9. Staf Umum	: Rohadi Priyanto
	: Fachrudin Kurniawan
10. Dukuh	
Siraman I	: Mujiran
Siraman II	: Suryatiningsih
Suraman III	: Ngalimun
Besari	: Hadi Sugito
Winong	: Wasiyem
Seneng	: Supriyadi

Pemerintah Desa Siraman dipimpin oleh Kepala desa yang berfungsi sebagai kepala pemerintahan tertinggi. Kepala Desa merupakan pemimpin penyelenggara pemerintah desa yang dipilih langsung oleh rakyat. Karena desa memiliki otonomi sendiri-sendiri maka dari itu Kepala Desa mempunyai tugas mengatur roda pemerintahan di Desa tersebut yang dibantu

... dan masyarakat desa lainnya. Kepala Desa memiliki tugas dan

tanggung jawab yang besar untuk penyelenggaraan pemerintah dan kemajuan desa.

Perangkat desa merupakan unsur pembantu dalam penyelenggaraan administrasi pemerintah desa dan memberikan pelayanan kepada masyarakat desa itu sendiri. Perangkat desa yang langsung mendapat perintah dari Kepala Desa adalah seorang Kepala Dusun, dan kemudian memberikan perintah kepada bawahannya yaitu Ketua RW dan selanjutnya kepada Ketua RT yang bertugas menjalankan tugas-tugasnya dan mendapat perintah berdasarkan mandat dari Kepala Desa. Kepala Dusun mempunyai tugas membantu melaksanakan tugas-tugas operasional Kepala Desa didalam wilayah kerjanya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Apabila ada hal-hal yang penting untuk disampaikan kepada masyarakat Desa Siraman, maka Kepala Desa memberi perintah melalui Kepala Dusun. Kepala Dusun ini juga mempunyai bawahan / pembantu untuk menyampaikan amanat dari Kepala Desa kepada warga masyarakat yaitu Ketua RW dan Ketua RT.

Ketua RW ini membawahi seluruh RT yang ada dalam satu desa. Jadi seorang ketua RW mempunyai wilayah bawahan yang dipimpin oleh Ketua RT. Oleh karena itu apabila ada hal-hal yang penting untuk disampaikan kepada rakyat, seorang Ketua RW kemudian memerintahkan Ketua-Ketua RT bawahannya yang selanjutnya ketua-ketua RT tersebut yang meneruskan atau menyampaikan kepada warga masyarakat untuk wilayah wilayah kekuasaan

### C. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Desa Siraman menurut catatan terakhir Desember 2013 berjumlah 4.465 jiwa. Adapun data-data penduduk di Desa Siraman dapat dilihat melalui tabel berikut ini :

**Tabel 1**  
**Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin \***

No	Keterangan	Jumlah
1	Laki-laki	2.151 Jiwa
2	Perempuan	2.314 Jiwa
Jumlah		4.465 Jiwa
*Dikutip dari Laporan Kependudukan Desa Siraman bulan Desember tahun 2013.		

Adapun tabel tentang Keadaan penduduk berdasarkan komposisi umur di wilayah Desa Siraman Kecamatan Wonosari Gunungkidul terlihat pada tabel berikut :

**Tabel 2**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia**

No.	Golongan Umur	Laki-laki	Perempuan	Keterangan
1.	0-05 tahun	155 orang	157 orang	312 orang
2.	06-12 tahun	180 orang	114 orang	294 orang
3.	13-15 tahun	179 orang	163 orang	342 orang
4.	16-18 tahun	94 orang	128 orang	222 orang
5.	19-25 tahun	173 orang	128 orang	301 orang
6.	26-35 tahun	283 orang	275 orang	558 orang
7.	36-45 tahun	468 orang	506 orang	974 orang
8.	46-50 tahun	448 orang	501 orang	949 orang
9.	> 51 tahun	260 orang	253 orang	513 orang
Jumlah		2.240 orang	2.225 orang	4.465 orang

Dari tabel diatas menurut penggolongan umur dapat di lihat, penduduk berumur antara 19-25 tahun memiliki jumlah: 301. Umur 26-35 memiliki jumlah: 558. Umur 36-45 memiliki jumlah: 974 dan usia 46-50 tahun

jumlah: 949. Kondisi ini menunjukkan tingginya usia produktif. Di

samping itu usia pendidikan antara umur 06-18 tahun juga mempunyai angka yang cukup tinggi yaitu 858 jiwa. Ini menandakan tingginya usia pendidikan di wilayah Desa Siraman. Di samping usia pendidikan usia balita berjumlah 312 jiwa mencerminkan usia kelahiran yang sedang. Dengan jumlah tersebut dapat dilihat bahwa wilayah di Desa Siraman banyak terdapat usia anak-anak, remaja dan dewasa. Artinya, terdapat banyak usia pendidikan dan usia produktif di wilayah Desa Siraman.

Jumlah Penduduk Desa Siraman berdasarkan kelompok Padukuhan adalah sebagai berikut :

**Tabel 3**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Padukuhan**

Dusun Siraman I RW 01

RT	KK	L	P	L/P
01	42	64	58	122
02	35	32	44	76
03	38	48	41	89
04	40	75	69	144
<b>Jumlah</b>	<b>151</b>	<b>219</b>	<b>212</b>	<b>431</b>

Dusun Siraman II RW 02

RT	KK	L	P	L/P
01	40	59	58	117
02	36	45	50	95
03	23	38	34	72
04	41	71	67	138
05	38	69	60	129
<b>Jumlah</b>	<b>176</b>	<b>282</b>	<b>269</b>	<b>551</b>

## Dusun Siraman III RW 03

RT	KK	L	P	L/P
01	29	35	35	70
02	23	28	31	59
03	33	41	32	73
04	30	45	42	87
05	25	39	27	66
06	37	47	53	100
<b>Jumlah</b>	<b>177</b>	<b>235</b>	<b>220</b>	<b>455</b>

## Dusun Besari RW 04-05

RT	KK	L	P	L/P
01	47	93	96	189
02	32	52	60	112
03	50	98	98	184
04	52	98	101	199
05	37	60	55	115
06	37	98	62	123
07	59	99	93	191
08	44	87	79	166
09	45	80	86	166
<b>Jumlah</b>	<b>403</b>	<b>715</b>	<b>730</b>	<b>1445</b>

## Dusun Seneng RW 07-08

RT	KK	L	P	L/P
01	55	68	61	129
02	55	63	60	123
03	58	60	61	121
04	46	63	57	120
05	38	46	42	88
06	21	32	24	56
07	64	66	61	127
08	51	58	50	108
09	32	40	38	78
10	44	47	42	89
<b>Jumlah</b>	<b>464</b>	<b>543</b>	<b>496</b>	<b>1039</b>

## Dusun Winong RW 06

RT	KK	L	P	L/P
01	67	98	105	203
02	56	96	91	187
03	32	54	50	104
04	31	48	54	102
Jumlah	<b>186</b>	<b>296</b>	<b>300</b>	<b>596</b>

**D. Keadaan Ekonomi**

Di Desa Siraman mata pencaharian masyarakat sangat bermacam-macam. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4****Penduduk Desa Siraman****Berdasarkan Mata Pencaharian\***

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah
1	Pegawai Negeri	141
2	Wiraswasta	149
3	Petani	2.392
4	Pedagang	60
5	Buruh bangunan	135
6	Buruh pabrik	10
7	Polisi/TNI	85
8	Guru	73
9	Jasa	10
10	Pensiunan/veteran	50
Jumlah		<b>3.105</b>
*Dikutip dari data monografi Desa Siraman		

Dari data di atas menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat Desa

Siraman menentukkan hidupnya dengan bertani. Usutan pertama adalah

petani yaitu 2.392 orang, ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat Desa Siraman mempunyai tanah/lahan garapan untuk ditanami berbagai macam tumbuhan. Urutan kedua adalah wiraswasta yaitu 149 orang, ini menunjukkan secara ekonomi masyarakat disana belum memiliki kepastian gaji yang tetap. Kemudian selanjutnya adalah pegawai negeri yaitu 141 orang, polisi/TNI, guru, pedagang, pensiunan, buruh pabrik dan jasa. Dari jenis mata pencaharian yang ada serta jumlahnya yang bervariasi dapat dilihat status ekonomi masyarakat Desa Siraman Kecamatan Wonosari Gunungkidul juga bervariasi, dari tingkat menengah ke atas sampai tingkat menengah ke atas.

Namun dengan kondisi pekerjaan yang cukup variatif masyarakat Desa Siraman termasuk masyarakat yang tingkat ekonominya sudah sejahtera. Terbukti dengan kemampuan mayoritas masyarakat untuk menyekolahkan anak-anak mereka sampai pada jenjang SLTA bahkan sampai pada jenjang Perguruan Tinggi.

#### **E. Keadaan Masyarakat**

Keadaan masyarakat Desa Siraman tampak dari beberapa aspek dibawah ini :

##### **1. Aspek Pendidikan**

Dari segi pendidikan keadaan Desa Siraman sudah tergolong baik, terbukti langkanya anak yang putus sekolah dan anak yang tidak sekolah dan banyak penduduk tersebut yang bisa melanjutkan pendidikan sampai

**Tabel 5**  
**Pendidikan Penduduk Desa Siraman**  
**Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Penduduk
1	Universitas	353
3	SMU/SMK	1.469
4	SMP	912
5	Sekolah Dasar	707
6	Taman Kanak-kanak	208
7	PAUD	83
8	Tidak Sekolah*	733
Jumlah		<b>4.465</b>

Ket \*) : Termasuk balita yang belum sekolah

Dengan melihat data di atas, dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan Desa Siraman paling banyak adalah SMU/SMK yaitu sebanyak 1.469 jiwa. Sedangkan SMP sebanyak 912 jiwa, Sekolah Dasar sebanyak 707 jiwa, Universitas sebanyak 353 jiwa, Taman Kanak-kanak 208 jiwa, PAUD 83 jiwa dan tidak sekolah sebanyak 733 jiwa termasuk balita yang belum sekolah.

Dari data diatas tampak mayoritas penduduk Desa Siraman dapat menyelesaikan pendidikannya sampai tamat SMU, tetapi ada sebanyak 733 masyarakat yang tidak sekolah, 733 jiwa di sini bukan semua tidak mengenyam bangku sekolahan akan tetapi ada balita yang memang belum masuk pada ranah pendidikan. Selain balita, banyak juga masyarakat yang belum menyadari pentingnya pendidikan untuk masa depan. Akan tetapi jumlah masyarakat yang tidak sekolah dengan

masyarakat yang mengenyam bangku sekolahan jumlahnya sangat jauh berbeda. Mayoritas penduduk Desa Siraman dapat menyelesaikan pendidikannya sampai tamat SMU yaitu sebanyak 1.469 jiwa. Hal ini menandakan bahwa masyarakat Desa Siraman sudah menyadari akan pentingnya pendidikan bagi kelangsungan hidup mereka.

Adapun sarana pendidikan yang tersedia di Desa Siraman meliputi :

- a. PAUD : 12 buah
- b. TK Masyitoh : 10 buah
- c. SD Siraman : 4 buah

## 2. Aspek Sosial Budaya

Desa Siraman merupakan salah satu desa yang berada di dalam Kecamatan Wonosari yang terletak di Kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa Siraman merupakan desa yang mayoritas masyarakatnya memiliki sikap yang menjunjung tinggi tradisi yang ditinggalkan para sesepuh yang terdahulu. Akan tetapi, meskipun tidak sedikit pula penduduk yang datang dari beberapa daerah diluar Desa Siraman tidak banyak merubah keadaan tradisi yang ada di Desa Siraman tersebut.

Kelompok masyarakatnya juga terlihat pada sektor pertanian. Jika dilihat dari letak geografisnya, Desa Siraman merupakan daerah yang masih banyak memiliki lahan untuk hal pertanian. Akan tetapi lahan yang dipakai bercocok tanam masih banyak yang berjenis tanah *tegalan* yaitu tanah pertanian yang tidak ada saluran pengairan khusus, para petani

Sehingga saat musim kemarau dan saat musim penghujan, penduduk yang bertani secara serempak bercocok tanam yang sama dan yang sesuai dengan musimnya.

Tradisi yang masih kental yaitu berkaitan dengan tradisi rasulan. Rasulan yaitu acara seperti pesta rakyat yang diadakan untuk atau sebagai ungkapan rasa syukur atas hasil pertanian yang didapatkan dan rejeki yang telah diperoleh. Rasulan diadakan tidak khusus untuk para petani akan tetapi untuk semua warga, mulai dari kelas atas, menengah dan bawah.

Seluruh penduduk antusias menyambut datangnya pesta rakyat tersebut, pesta rakyat diadakan 1 kali dalam setahun. Selanjutnya, di desa ini masih kental sekali dengan pertunjukan ketoprak dan wayang kulit. Tradisi leluhur itulah yang cukup terjaga sehingga menciptakan kehidupan yang harmonis dan tentram hidup bertetangga. Meski mayoritas masyarakatnya beraga Islam, penduduk tidak meninggalkan tradisi Jawa yang sudah melekat pada jiwa-jiwa mereka. Agama selalu beriringan dengan tradisi Jawa akan tetapi tidak melenceng dengan syariat Islam yang sesungguhnya.

### 3. Aspek keagamaan

Penduduk Desa Siraman mayoritas beragama Islam. Agama Islam mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam kehidupan sosial masyarakat, sebagaimana terlihat dalam kehidupan sehari-hari. Mereka dapat membuktikan keharuman dan keharmonisan antar agama yang

masing-masing, baik hubungan antara manusia dengan Allah SWT (*Hablumminallah*) maupun hubungan antar sesama manusia (*Hablumminannas*). Hal ini terbukti dari kegiatan-kegiatan masyarakat yang tidak lepas dari unsur keagamaan seperti bersih desa, syukuran dan kegiatan lainnya.

Adapun sarana peribadatan yang ada di Desa Siraman adalah sebagai berikut :

- a. Masjid : 21 buah
- b. Mushola : 43 buah

Di Desa Siraman kepercayaan masyarakatnya beraneka ragam. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 6**  
**Jumlah Penduduk Menurut Agama/Kepercayaan**

No.	Agama	Keterangan
1.	Islam	4.353 orang
2.	Kristen	80 orang
3.	Katholik	25 orang
4.	Hindu	5 orang
5.	Budha	2 orang
Jumlah		<b>4.465 orang</b>

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas penduduk Desa Siraman memeluk agama Islam yaitu sebanyak 4.353 jiwa. Urutan kedua agama Kristen yaitu sebanyak 80 jiwa, agama Katholik sebanyak 25 jiwa, agama Hindu sebanyak 5 jiwa dan agama Budha sebanyak 2 jiwa.

## F. Orangtua Tunggal (*Single Parent*)

Berkaitan dengan topik yang diambil oleh peneliti, perlu juga diketahui jumlah orangtua tunggal (*single parent*) di Desa Siraman Kecamatan Wonosari Gunungkidul. Jumlah orangtua tunggal (*single parent*) dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 7**  
**Jumlah Orangtua Tunggal (*Single Parent*) di Desa Siraman**

Padukuhan	Jumlah Kepala Keluarga	Jumlah Janda	Jumlah Duda
Siraman I	155 orang	11 orang	4 orang
Siraman II	174 orang	10 orang	6 orang
Siraman III	177 orang	12 orang	3 orang
Besari	422 orang	40 orang	14 orang
Seneng	449 orang	31 orang	9 orang
Winong	173 orang	8 orang	5 orang
Jumlah	<b>1550 orang</b>	<b>112 orang</b>	<b>41 orang</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui jumlah orangtua tunggal (*single parent*) di Desa Siraman Kecamatan Wonosari Gunungkidul jumlah duda lebih besar dari pada jumlah janda.

Selain jumlah orangtua tunggal (*single parent*), perlu juga diketahui tingkat pendidikan orangtua tunggal (*single parent*) yang ada di Desa Siraman Kecamatan Wonosari Gunungkidul yaitu sebagai berikut :

**Tabel 8**  
**Jumlah Menurut Tingkat Pendidikan**  
**Orangtua Tunggal (*Single Parent*)**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Tidak Sekolah	50 orang
2	Lulus SD	40 orang
3	Lulus SLTP	31 orang
4	Lulus SLTA	23 orang
5	Lulus Perguruan Tinggi	9 orang
Jumlah		<b>153 orang</b>

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar orangtua tunggal (*single parent*) di Desa Siraman tidak bersekolah, yaitu sebanyak 50 jiwa. 40 jiwa lulus SD, 31 jiwa lulus SLTP, 23 jiwa lulus SLTA dan sebanyak 9 jiwa lulus perguruan tinggi.

Berkaitan dengan pengasuhan anak dari orangtua tunggal (*single parent*), perlu diketahui juga tingkat perekonomian orangtua tunggal (*single parent*). Berdasarkan data yang diambil tiap Pedusunan Desa Siraman adalah sebagai berikut :

**Tabel 9**  
**Jumlah Tingkat Ekonomi**  
**Orangtua Tunggal (*Single Parent*)**

No	Wilayah	Kelas Sosial	
		Menengah ke bawah	Menengah ke atas
1.	Siraman I	10	5
2.	Siraman II	12	4
3.	Siraman III	13	2
4.	Besari	33	12

5.	Seneng	25	15
6.	Winong	11	2

Dari data di atas dapat diketahui tingkat ekonomi orangtua tunggal (*single parent*) menurut kelas sosial yaitu kelas ekonomi menengah ke bawah, dan kelas ekonomi menengah ke atas. Dan dari data di atas dapat diketahui jumlah orangtua tunggal (*single parent*) ekonomi menengah ke bawah di Desa Siraman memiliki jumlah yang lebih tinggi dibandingkan dengan ekonomi menengah ke atas.

Dari tingkat ekonomi di atas dapat dihubungkan dengan pengasuhan anak dari orangtua tunggal (*single parent*), kemampuan orangtua tunggal (*single parent*) dalam memberi pendidikan kepada anaknya, kepemilikan ekonomi orangtua tunggal (*single parent*), penghasilan dan bagaimana keadaan rumah tempat tinggal keluarga (*single parent*).

Untuk ekonomi menengah ke bawah misalnya dapat dilihat dari seberapa kemampuan orangtua tunggal (*single parent*) menyekolahkan anaknya, dilihat dari rumahnya yang sangat sederhana, memiliki pekerjaan yang tidak tetap dengan penghasilan yang pas-pasan. Sedangkan untuk orangtua tunggal (*single parent*) dengan ekonomi menengah ke atas dapat dilihat dari keadaan rumahnya yang sudah permanen dan tidak jarang memiliki rumah yang sudah bagus dan berlantai keramik. Orangtua tunggal (*single parent*) juga sanggup untuk melanjutkan pendidikan anaknya sampai pada jenjang pendidikan yang tertinggi, memiliki pekerjaan tetap dan memiliki penghasilan yang cukup bahkan lebih untuk memenuhi semua kebutuhannya. Orangtua tunggal (*single*

*parent*) dengan ekonomi menengah ke atas juga memiliki kendaraan untuk memudahkan melakukan segala aktifitas sehari-hari. Tidak jarang Orangtua tunggal (*single parent*) dengan ekonomi menengah ke atas memiliki sepeda motor dan mobil lebih dari satu.

### G. Perilaku Anak

Peran orangtua memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pendidikan anak. Tugas orangtua tidak hanya sebatas membesarkan anak akan tetapi mengasuhnya dengan memberikan pendidikan dan bimbingan yang layak. Dengan adanya sosialisasi dari keluarga, anak akan mendapatkan pengajaran dan pendidikan yang dianggap berguna untuk dirinya. Fungsi keluarga antara lain :Pengaturan seksual, Reproduksi, Sosialisasi, Pemeliharaan, Penempatan anak di dalam masyarakat dan memberi kebutuhan si anak. Perilaku, sikap dan kecerdasan anak bergantung dengan keadaan keluarga yang mengatur dan mengarahkan si anak sejak ia masih kecil. Keluarga harus selalu memberikan contoh-contoh baik secara nyata tidak hanya contoh secara lisan. Keadaan anak berbeda-beda dalam menyerap informasi yang diberikan oleh keluarga. Adapun cara-cara anak untuk menentukan perilakunya yaitu menirukan apa yang ia lihat, kegiatan yang rutin dilakukan dan pengalaman-pengalaman yang telah ia jalani. Sehingga jika dalam proses menentukan perilaku tersebut orangtua tidak membatasi dan

mempantulkan anak maka pertumbuhan perilaku anak tidak bisa terkendali dan

Jika melihat fakta-fakta yang terjadi saat ini, banyak anak-anak yang memiliki sikap dan perilaku yang menyimpang dari yang semestinya. Hal itu banyak terjadi karena faktor di dalam keluarga yang begitu beraneka ragam keadaannya. Dari keadaan keluarga yang berada dikelas bawah, kelas menengah, maupun kelas atas yang berada di daerah desa maupun kota, penyimpangan anak bisa terjadi karena kurangnya pengawasan dan pengajaran budi pekerti.

Penyimpangan perilaku anak dan remaja di Desa Siraman Kecamatan Wonosari Gunungkidul yang paling menonjol adalah anak yang pengawasannya kurang dikarenakan keadaan keluarga yang tidak utuh (hanya diasuh oleh salah satu orangtua) khususnya anak yang diasuh oleh ibu *single parent*. Kebanyakan anak berperilaku tidak baik dan bahkan melawan orangtuanya. Akan tetapi berbeda halnya dengan anak yang diasuh orangtua tunggal (*single parent*) saat ia sudah tumbuh dewasa. Anak tersebut sudah memiliki sikap yang lebih baik karena latar belakang umur yang sudah dewasa dan anak sudah terbentuk wataknya sebelum orangtua mereka berpisah/bercerai.

Dalam kasus ini, penelitian difokuskan pada anak dari orangtua tunggal (*single parent*) yang belum dewasa. Mereka tumbuh dengan situasi yang sangat keras karena faktor lingkungan dan kurangnya perhatian dan kasih sayang dari kedua orangtuanya. Mereka tumbuh secara "liar" karena dari sikap, perilaku dan tutur katanya merujuk pada hal yang kasar. Penulis

menjabarkannya pada bab selanjutnya yang menjelaskan keadaan